

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1.1 Faktor Penyebab Menurunnya Angka Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bathin Desa Limbur Tembesi Pada Pilkada Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Faktor kurangnya kesadaran akan hak dan tanggung jawab sebagai warga negara yang dimiliki oleh masyarakat menyebabkan tingkat partisipasi kurang maksimal. Masyarakat masih tidak menyadari hak dan kewajiban politiknya sebagai warga negara, masih kurangnya pengetahuan, minat dan perhatian dalam diri mereka terhadap proses politik ataupun Pilkada. Hal tersebutlah yang menyebabkan sikap masa bodoh atau tidak peduli sehingga masyarakat tidak memilih.
2. Faktor kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah dikarenakan masyarakat merasa tidak puas terhadap kinerja pemerintah pada periode sebelumnya. Sehingga ini menjadi bahan evaluasi dan secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat untuk memutuskan menggunakan atau tidak menggunakan hak pilihnya dipemilihan selanjutnya

4.1.2 Untuk mengatasi permasalahan kurang maksimalnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada Kabupaten Sarolangun.

Maka Upaya yang dilakukan penyelenggara pemilu dalam hal ini KPU untuk mengantisipasi menurunnya angka partisipasi masyarakat pada pilkada Kabupaten Sarolangun periode selanjutnya.

4.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis dalam kesempatan ini memberikan beberapa saran atau masukan kepada pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan skripsi ini, yaitu:

1. Hendaknya pemerintah Kecamatan Bathin VIII Desa Limbur Tembesi Kabupaten Sarolangun maupun pihak terkait lainnya lebih memperhatikan lagi dan kedepannya lebih memaksimalkan sosialisasi dengan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat agar menimbulkan kesadaran mereka baik pada pemilihan tingkat paling bawah sampai tingkat pusat.
2. Untuk pemerintah diharapkan kepada pemimpin atau pemerintahan yang sedang menjabat saat ini, agar dapat memenuhi janji-janji yang sudah dibuat dan telah diucapkan kepada masyarakat pada saat berkampanye. Hal ini dapat mengembalikan lagi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan membangun citra yang baik, agar tidak menimbulkan kekecewaan masyarakat terhadap pemerintah.